

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi industri, konsentrasi kepemilikan perusahaan, dan masa perikatan audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Manajemen laba diukur menggunakan proksi akrual diskresioner yang dihitung dengan model modifikasi Jones. Diversifikasi geografis dan industri diukur dengan jumlah segmen geografis dan industri perusahaan. Konsentrasi kepemilikan perusahaan diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar perusahaan. Masa perikatan audit diukur dengan jumlah tahun hubungan kerja antara perusahaan dengan KAP terakhir.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan menggunakan data dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sebanyak 95 sampel perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah diversifikasi geografis dan masa perikatan audit. Semakin tinggi tingkat diversifikasi geografis perusahaan, semakin tinggi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin lama masa perikatan audit, semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel diversifikasi industri dan konsentrasi kepemilikan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, diversifikasi geografis, diversifikasi industri, konsentrasi kepemilikan perusahaan, masa perikatan audit